

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi (Valentino & Iskandar, 2020). Kegiatan ekstrakurikuler pendidikan dasar, menengah dan atas menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Lestari, 2016). Sepereti telah disebutkan bahwa salah satu tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas peserta didik.

Minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar. (Alhogbi, 2017). Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun, sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah (Alhogbi, 2017). Minat merupakan masalah yang sangat penting di dalam pendidikan apalagi bila dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Minat adalah kecenderungan yang timbul apabila individu tertarik pada sesuatu karena sesuai kebutuhan atau merasakan bahwa sesuatu karena sesuai kebutuhan atau merasakan bahwa sesuatu yang dipelajari dan dirasakan bermakna bagi dirinya (Yani, 2017). Sedangkan (Slameto, 2015) mengatakan yang bahwa minat sebagai suatu rasa

lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Kecenderungan dari individu untuk meraih sesuatu melalui berbagai cara yang antara lain melalui aktivitas fisik atau berolahraga. Bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini yaitu: a) yang melakukan olahraga untuk rekreasi, b) tujuan pendidikan, c) mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu, dan d) mencapai sasaran tertentu (Cahyono & Setiono, 2018). Terdapat beberapa ciri minat pada remaja. Hurlock membagi ciri minat tersebut kedalam 7 point yaitu : (1) minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. (2) minat bergantung kepada kesiapan belajar. (3) minat bergantung pada kesempatan belajar. (4) perkembangan minat gangguan fisik atau cacat fisik. (5) minat dipengaruhi oleh budaya. (6) minat berbobot emosional. (7) minat itu egoisentris (Hurlock, 2011). Faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat adalah sebagai berikut: (a). motivasi dan cita-cita. Adanya cita-cita dan dukungan oleh motivasi yang kuat dalam diri seseorang maka akan dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu objeknya. Sebaliknya apabila cita-cita dan motivasi tidak ada maka minat sulit ditumbuhkan. (b) sikap terhadap suatu objek Sikap senang terhadap objek dapat membesarkan minat seseorang terhadap objek tertentu. Sebaliknya jika sikap tidak senang akan memperkecil minat seseorang. (c) keluarga, Keadaan keluarga terutama keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap obkjek tersebut (d) fasilitas, tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek menjadi lebih besar. (e) teman pergaulan, teman pergaulan yang mendukung misalnya diajak kompromi terhadap suatu hal yang menarik perhatiannya maka teman tersebut dapat lebih meningkatkan minatnya, tetapi teman yang tidak mendukung mungkin akan menurunkan minat seseorang (Slameto, 2015).

Berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler, pada saat pra obserpasi yang dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2023 di SMA Negeri 1 Nanga Taman, Kecamatan Nanga Taman, Kabupaten Sekadau ada ekstrakurikuler yang

bersifat wajib dan ada pula kegiatan ekstrakurikuler pilihan, ekstrakurikuler wajib yaitu Pramuka dan untuk ekstrakurikuler pilihan diantaranya Palang Merah Remaja (PMR), PASKIBRA, Bola Voli, Pencak Silat, Tenis Meja, futsal dan English Club. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan 1 hari dalam seminggu yaitu setiap hari Sabtu. Semua peserta didik dihimbau untuk memilih ekskul pilihan selain ekskul wajib, namun pada kenyataannya banyak peserta didik yang tidak memilih ekskul pilihan tersebut, dan SMA Negeri 1 Nanga Taman dalam kegiatan ekstrakurikuler yang termasuk kategori olah raga yaitu, Bola Voli, Futsal dan Pencak Silat justru kekurangan anggota peserta didik. Ektrakurikuler yang paling kurang diminati oleh peserta didik di SMA Negeri Nanga Taman adalah Bola Voli.

Secara sederhana permainan bola voli bagi peserta didik atau atlet dapat diartikan sebagai proses belajar bergerak, atau belajar melalui gerak. Untuk terampil bermain bola voli pemain atau atlet harus memperagakan teknik atau taktik memainkan bola di lapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan (Hambali, 2016). Lebih lanjut (Sulistiadinata & Purbangkara, 2020) Mengungkapkan Bola Voli merupakan salah satu cabang permainan bola besar. Permainan ini cukup populer dikalangan masyarakat Indonesia. Permainan bola voli merupakan permainan net beregu yang menyenangkan, menarik, dan tidak membutuhkan biaya besar dalam memainkannya. Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regu berjumlah enam orang pemain. Permainan bola voli dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan. Sasaran dari permainan bola voli adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lawan. Permainan bola voli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk dipantulkan (*di-volley*) di udara hilir mudik di atas net (jaring), dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan. *Mem-volley* atau memantulkan bola ke udara dapat mempergunakan seluruh anggota atau bagian tubuh dari ujung kaki sampai ke kepala dengan pantulan sempurna (Yusmar, 2017). Dari pemaparan tersebut dapat dikatakan bahwa permainan bola voli adalah salah satu cabang

olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh dua grup dengan masing-masing grup 6 pemain diawali dengan dilakukannya servis.

Kegiatan ini menjadi salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian peserta didik, seperti yang disebutkan dalam tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah sebagai berikut: (1) kegiatan ekstrakurikuler harus meningkatkan kemampuan peserta didik ber aspek kognitif, afektif dan psikomotor; (2) mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif. (3) dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya (UU RI, NO.20, 2003). Dari tujuan kegiatan ekstrakurikuler di atas maka dapat dikatakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan peserta didik. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, bahwa dapat dilaksanakan disela-sela penyampaian materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah. Dengan begitu kiranya penggalan informasi terkait minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli perlu diketahui. Sehingga peneliti akan meneliti atau mensurvei minat peserta didik mengikuti ekstrakurikuler bola voli Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nanga Taman Kabupaten Sekadau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Minat Peserta didik Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nanga Taman Kabupaten Sekadau?” maka rumusan masalah yang sesuai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Bola Voli Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nanga Taman Kabupaten Sekadau?
2. Apa faktor penyebab kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Bola Voli Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nanga Taman Kabupaten Sekadau?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui seberapa besar minat peserta didik mengikuti ekstrakurikuler Bola Voli Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nanga Taman Kabupaten Sekadau.
2. Mengetahui faktor penyebab kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Bola Voli Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nanga Taman Kabupaten Sekadau.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Membantu untuk mengetahui seberapa besar minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dan mengetahui apa saja faktor penyebab kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli sehingga dapat mencari cara atau solusi dalam menarik minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menggunakan hasil dari penelitian sebagai acuan dan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas ekstrakurikuler bola voli.

b. Bagi Guru Pembimbing

Guru pembimbing dapat mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat peserta didik mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

c. Bagi Peserta didik

Digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan prestasi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli serta menjadi tolak ukur untuk menilai kemampuan diri.

d. Bagi peneliti

Sebagai hasil penelitian untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan, memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian survei dan

menambah ilmu pengetahuan tentang minat peserta didik ekstrakurikuler dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Sedangkan Menurut (Silaen, 2018) mengungkapkan bahwa variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi. Variabel dalam penelitian ini adalah minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Nanga Taman Kabupaten Sekadau.

2. Definisi Operasional

a. Minat Peserta didik

Minat peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dalam hal ini minat terhadap ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Nanga Taman. Minat yang dimaksud terdiri faktor internal meliputi; perhatian, perasaan senang, dan aktivitas. Faktorf eksternal meliputi; fasilitas, keluarga dan lingkungan.

b. Ekstakurikuler

Ekstrakurikuler yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan sekolah yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewedahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat peserta didik. Lebih lanjut ekstrakurikuler yang dimaksud adalah ekstrakurikuler bola voli.

c. Permainan Bola Voli

Permainan bola voli yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu ekstrakurikuler pilihan di SMA Negeri 1 Nanga Taman dimana permainan ini adalah permainan olahraga yang dimainkan oleh dua grup berlawanan yang setiap grupnya terdiri dari 6 orang pemain.